

ABSTRAK

Ellien Lutfia Magfiroh. NIM. 230211030078, *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Pada sekolah Berbasis Pondok (Studi Multisitus SMP Darul Hijrah Putri Martapura Dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru)* Pembimbing I Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Adi Ansari, M.Pd. I, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Magister/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci : *Manajemen Kurikulum Merdeka, MTs Darul Ilmi, SMP Darul Hijrah Putri.*

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa secara maksimal. Kurikulum ini didesain agar siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka, di SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan di MTs Darul Ilmi Banjarbaru akan diketahui bagaimana Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di lingkungan Pondok Pesantren. Yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kurikulum Merdeka belajar pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga evaluasi Pada SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Multisitus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Darul Hijrah Putri Martapura dan MTs Darul Ilmi Banjarbaru menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum berlangsung secara terstruktur dan sinergis. Tahapan-tahapannya meliputi: penyusunan rencana pembelajaran berorientasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila; pengaturan sumber daya melalui kolaborasi antar guru dan pimpinan sekolah; pengajaran yang adaptif dengan penanaman literasi digital serta pembentukan karakter; dan penilaian rutin berdasarkan asesmen otentik serta masukan dari berbagai pihak. Kesimpulan ini menggambarkan keberhasilan penyesuaian Kurikulum Merdeka dalam lingkungan pendidikan keislaman, walaupun hambatan seperti sarana terbatas memerlukan penanganan lanjutan demi penyempurnaan.

Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Darul Ilmi dan SMP Darul Hijrah Putri Putri telah mencerminkan pelaksanaan pendidikan yang holistik, terstruktur, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan kolaboratif antara guru dan tim kurikulum memastikan bahwa setiap program pembelajaran relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

ABSTRACT

Ellien Lutfia Magfiroh. NIM: 230211030078. *Management of the Merdeka Belajar Curriculum in Pondok Pesantren-Based Schools (Multisite Study at SMP Darul Hijrah Putri Martapura and MTs Darul Ilmi Banjarbaru).* Advisors: Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd. (Primary) and Dr. Adi Ansari, M.Pd. (Secondary). Master's Program in Islamic Education Management, Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: *Merdeka Curriculum Management, MTs Darul Ilmi Banjarbaru, SMP Darul Hijrah Putri Martapura.*

The Merdeka Belajar Curriculum is an innovation in Indonesian education that aims to maximize students' learning potential and interests. This curriculum is designed to enable students to learn according to their interests and talents. At SMP Darul Hijrah Putri Martapura and MTs Darul Ilmi Banjarbaru, we will explore how the Merdeka Belajar Curriculum is managed within Islamic boarding schools (pesantren). This includes the planning, organization, implementation, and evaluation stages of the curriculum.

This study aims to determine how the Merdeka Belajar Curriculum is managed in terms of planning, organization, implementation, and evaluation at SMP Darul Hijrah Putri Martapura and MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

The researchers used field research methods, a qualitative approach, with a multi-site research design. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques included data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the Merdeka Belajar Curriculum implementation at SMP Darul Hijrah Putri Martapura and MTs Darul Ilmi Banjarbaru concluded that the curriculum was implemented in a structured and synergistic manner. The stages include: developing project-oriented learning plans to strengthen the Pancasila student profile; resource management through collaboration between teachers and school leaders; adaptive teaching with digital literacy and character building; and routine assessment based on authentic assessments and input from various parties. This conclusion illustrates the successful adaptation of the Independent Learning Curriculum to an Islamic educational environment, although obstacles such as limited resources require further management for refinement.

The management of the Independent Learning Curriculum at MTs Darul Ilmi and SMP Darul Hijrah Putri Putri reflects the implementation of holistic, structured education, oriented toward the overall development of students, from planning to

evaluation. The collaborative approach between teachers and the curriculum team ensures that each learning program is relevant, effective, and aligned with established educational objectives.